

- UMBELLIFERAE
- SKIN - INFLAMMATION

SKRIPSI

**POTENSI INFUSUM DAUN SELEDRI (*Apium graveolens herba*)
TERHADAP PENYEMBUHAN RADANG KULIT LOKAL
BUATAN PADA MENCIT (*Mus musculus*)**



KH 59 /06

Uto

P

OLEH :

M. MIKAIEL PUTRO UTOMO
NGANJUK -JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**POTENSI INFUSUM DAUN SELEDRI (*Apium graveolens herba*)
TERHADAP PENYEMBUHAN RADANG KULIT LOKAL
BUATAN PADA MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

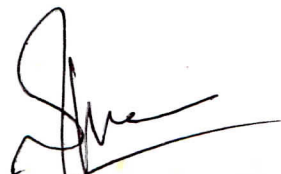
OLEH :

M. MIKAIEL PUTRO UTOMO
NIM. 060233100

**Menyetujui
Komisi Pembimbing,**



Rochmah Kurnijasanti, Drh., MSi.
Pembimbing Pertama



Lilik Maslachah, Drh., M.Kes.
Pembimbing Kedua

**POTENSI INFUSUM DAUN SELEDRI (*Apium graveolens herba*)
TERHADAP PENYEMBUHAN RADANG KULIT LOKAL BUATAN
PADA MENCIT (*Mus musculus*)**

M. MIKAIEL PUTRO UTOMO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi daun seledri dalam penyembuhan radang kulit lokal buatan pada mencit.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor mencit jantan (*Mus musculus*) umur tiga bulan dengan berat badan rata – rata 30 gram. Disain percobaan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terbagi menjadi lima perlakuan dengan enam ulangan. Kelompok P0 (-) sebagai kontrol negatif merupakan keadaan normal dan diberikan aquadest satu mililiter, pada masing-masing kelompok P0 (+), P1, P2, dan P3 diberi injeksi terpentin 0,025ml, kelompok P0 (+) sebagai kontrol positif dan diberi aquadest satu mililiter. Kelompok P1 diberi infusum daun seledri 10 % satu mililiter, kelompok P2 diberi infusum daun seledri 20 % satu mililiter, kelompok P3 diberi infusum daun seledri 40 % satu mililiter. Sebelum perlakuan mencit – mencit yang termasuk kelompok P0 (+), P1, P2, P3 dibuat suatu radang kulit lokal di daerah punggung dengan cara menyuntikan minyak terpentin secara *intradermal*. Infusum daun seledri diberikan secara oral menggunakan *feeding tube* pada hari ke empat setelah penyuntikan minyak terpentin. Pemberian infusum ini dilakukan satu kali sehari selama tujuh hari. Setelah perlakuan hewan coba di eutanasia menggunakan klorofom dan diambil kulit punggungnya pada bagian yang mengalami peradangan untuk pembuatan preparat histopatologi kemudian diperiksa kepadatan sel radang. Data dianalisis menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Pasangan Berganda (Uji Z) 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusum daun seledri dengan konsentrasi 40 % dapat mempercepat penyembuhan radang kulit lokal buatan.